

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Dalam penciptaan dan memwujudkan karya *Nyanyian Layonsari* ini, dapat ditarik beberapa kesimpulan dirumuskan, yaitu:

Karya *Nyanyian layonsari* ini bersumber pada *Geguritan Jayaprana*. Melalui analisis cerita dapat disimpulkan bahwa cerita yang terdapat dalam *Geguritan Jayaprana* bertema tentang tragedi cinta dan bernuansa kesedihan. Keunikan cerita tentang Jayaprana ini, diawali dengan suasana sedih dan berakhir dengan suasana sedih, tidak seperti cerita yang lain yang biasanya diakhiri dengan *happy ending*.

Naskah *Geguritan Jayaprana* diinterpretasi ulang, kemudian dibuat teks baru yang berbentuk *libretto*. Dengan persepsi 'baru' dan dengan kreativitas teknik komposisi musik dibentuk menjadi karya *Nyanyian layonsari*. Keseluruhan bagian dari karya ini adalah enambelas lagu, yang disusun berdasarkan peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam cerita.

Dalam *nyanyian layonsari* digunakan idiom-idiom musik Bali, yaitu efek-efek bunyi seperti *kotekan*, *efek ngumbang ngisep*, dan *kajar*. Idiom musik Bali diekspresikan dengan menggunakan medium musik barat. Dengan digunakannya idiom-idiom musik Bali maka karya ini bernuansa seperti musik Bali. Dalam setiap bagian, dari awal sampai akhir nuansa seperti musik Bali selalu muncul dan selalu dipertahankan.

*Nyanyian layonsari* dapat memunculkan *sound perspective* yang khas dan menampilkan gaya musik tertentu, yaitu gaya musik nasionalis. 'Pesan' yang

terkandung di dalam karya ini terdapat di dalam lirik yang disusun dengan sederhana, pendek-pendek dan singkat. Lirik digunakan dengan cara sering diulang, hal ini menambah kekuatan dari pesan tersebut.

Lirik-lirik dibentuk menjadi musik dengan diperkuat oleh unsur-unsur musikal, ini menambah kekuatan ekspresi yang terdapat dalam lirik. Pesan yang terkandung dalam Karya *Nyanyian layonsari* dapat tersampaikan kepada audiens. Kesimpulan terakhir adalah mempertahankan kesatuan (*unity*) antara ide penciptaan dan karya.

## **B. Saran**

Melalui pengalaman yang diperoleh dari proses penciptaan karya *Nyanyian layonsari* terdapat beberapa hal yang sebaiknya diperhatikan, yaitu :

Sebelum masuk dalam proses penciptaan, hendaknya mendalami dan memahami ide penciptaan yang akan dibuat dan arah target yang ingin disampaikan.

Ide penciptaan dipahami sebagai suatu peristiwa yang mendalam bagi komponis, sehingga memiliki kekuatan dan dorongan yang besar, yang harus disampaikan kepada orang lain melalui karyanya.

Biasakan membuat catatan-catatan mengenai karya yang akan dibuat. Catatan-catatan bisa berbentuk gambar, bagan, sketsa-sketsa tentang melodi, warna suara, ritme dan unsur-unsur musik lainnya. Catatan ini sangat berguna

untuk mengingat dan menjaga ide yang akan diwujudkan menjadi komposisi musik. Hendaknya selalu disiplin dalam membuat catatan.

Untuk memunculkan orisinalitas, diusahakan memahami karya-karya terdahulu, sehingga dapat memunculkan identitas komponis. Dalam proses penciptaan musik, keorisinalan karya akan mengarah pada 'kebaruan' karya.

Hendaklah memahami teknik komposisi musik dengan baik dan benar, sehingga berfungsi secara maksimal serta dapat digunakan sebagai 'alat' ekspresi musikal.

Di dalam proses penciptaan, seringkali muncul ide-ide kecil yang mengganggu jalannya proses penciptaan. Amatilah ide-ide kecil itu, apakah sesuai atau tidak dengan ide besarnya, kalau tidak sesuai lebih baik disimpan dan dapat digunakan untuk karya yang lain yang sesuai.

Harus selalu diingat bahwa dalam proses penciptaan, komponis harus selalu mempertahankan kesatuan ide musikalnya sebagai suatu karya yang memiliki kesatuan atau *unity*.

## KEPUSTAKAAN

- Ali, Matius, (2011), *Estetika, Pengantar Filsafat Seni*, Penerbit Sanggar Luxor, P.O. Box 36/CLT/TNG/15157.
- Barthes, Roland, (2010), *Imaji Musik Teks*, Penerjemah Agustinus Hartono, Jalasutra, Jl. Mangkunegaran Kidul No. 25 Yogyakarta 55131
- Barthes, Roland, (2011), *Mitologi*, Penerjemah Nurhadi dan A. Sihabul Millah, Kreasi Wacana, Perum Sidorejo Bumi Indah (SBI) Blok F 155 Kasihan, Bantul 55182.
- Berger, Arthur Asa, (2010), *Pengantar Semiotika, Tanda-tanda dalam Kebudayaan Kontemporer*, Penerbit Tiara Wacana, Kopen Utama 16, Banteng, Jalan Kaliurang Km 7,8 Sleman, Yogyakarta, 55581.
- Bertens, K. (1982), *Memperkenalkan Psikoanalisa Lima Ceramah*, Judul Asli *Ueber Psychoanalyse, Fnf Vorlesungen oleh Sigmund Freud*, PT Gramedia Jakarta.
- Crouch, Andi, (2011), *Cultur Making (Menciptakan Kebudayaan), Menemukan Kembali Panggilan Kreatif Kita*, Literatur Perkantas JawaTimur, Tenggilis Mejoyo KA-10, Surabaya 60292.
- Danesi, Marcel, (2011), *Pesan, Tanda, dan Makna*, Jalasutra, Jl. Mangkunegaran Kidul No. 25 Yogyakarta 55131.
- Dauh, I Wayan, (2019), *Ajaran Karmaphala dan Panca Satya dalam Geguritan Jayaprana*, Fakultas Ilmu Agama, Seni dan Budaya Universitas Hindu Indonesia, Denpasar.
- Eco, Umberto, (2009), *Teori Semiotika, Signifikasi Komunikasi, Teori Kode, Serta Teori Produksi-Tanda*, Kreasi Wacana, Perum Sidorejo Bumi Indah (SBI) Blok F No. 155, Kasihan, Bantul 55182.
- Freud, Sigmund, (2009) *Pengantar Umum Psikoanalisis*, Judul Asli *A General Introction to Psychoanalysis by Sigmund Freud, with a preface by Erich Fromm and Epilog by Julia segal et.al.* Penerjemah & Penyunting: Haris Setiowati, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Herman, Luc and Bart Vervaeck (2005), *Handbook of Narrative Analysis*, University of Nebraska Press, Lincoln and London.
- Hill, Philip, (2002), *Lacan untuk Pemula*”, Penerbit Kanisius (Anggota IKAPI), Ja. Cempaka 9, Deresan, Yogyakarta 55281.
- Inayat Khan, Hazrat, (2002), *Dimensi Mistik Musik dan Bunyi*, Penerbit Pustaka Sufi, Jl. Gejayan Gg. Buntu II/5A Yogyakarta 55281.
- Jacquea Nattez, Jean, (1990), *Music and Discourse, Toward a Semiology of Music*, Translated by Carolyn Abbate, Princeton University Press, Princeton, New Jersey.
- Kaelan, M.S. (2009), *Filsafat Bahasa Semiotika dan Hermeneutika*, Penerbit “Paradigma” Yogyakarta, Perum Nogotirto III, Jl. Bromo C79, Sleman, Yogyakarta.
- Kristiatmo, Thomas (...), *Redefinisi Subjek dalam Kebudayaan, Pengantar Memahami Subjektivitas Modern Menurut Perspektif Slavoj Zizek*, Jalasutra, Yogyakarta.

- Kutha Ratna, Nyoman (2011), *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra, dari Strukturalisme Hingga Postrukturalisme*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Made Sukerta, Pande (1998), *Ensiklopedi Mini Karawitan Bali*, Sastranaya-Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia (MSPI), Bandung-Indonesia.
- Martinet, Jeanne, (2010), *Semiologi, Kajian Teori Tanda Saussuran Antara Semiologi Komunikasi dan Semiologi Signifikasi*, Jalasutra, Jl. MAngkunegaran Kidul No. 25 Yogyakarta 55131.
- Nakagawa, Shin, (2000), *Musik dan Kosmos, Sebuah Pengantar Etnomusikologi*, Penerbit Yayasan Obor Indonesia, Jakarta 10230.
- Olthof, W.L. (2008), *Babad Tanah Jawi*, disusun di Belanda tahun 1941, Penerbit Narasi, Jl. Irian Jaya D-24, Perum Nogotirto II, Yogyakarta 55292.
- Palmer, Richard E., ( ), *Hermeneutika, Teori Baru Mengenai Interpretasi*, Penerjemah, Musnur Hery & Damanhuri Muhammed, Penerbit Pustaka Pelajar, Celeban Timur UH III/548 Yogyakarta 55167.
- Rachels, James, (2004), *Filsafat Moral*, Penerbit Kanisius, Jl. Cempaka 9 Deresan, Yogyakarta 55281.
- Ricoeur, Paul, ( ), *Teori Interpretasi, Memahami Teks, Penafsiran, dan Metodologinya*, IRCiSoD, Sampangan Gg. Perkutut No. 325-B, Jn. Wonosari, Baturetno Banguntapan Yogyakarta.
- Ryan, Michail (2007), *Teori Sastra, Sebuah Pengantar Praktis, atau Literary Theory: A Practical Introduction* terjemahan Bethari Anissa Ismayasari, Edisi Kesua. 2007), Jalasutra, Yogyakarta.
- Semiawan, Conny R., I Made Putrawan, dan Th. I. Setiawan, (2004), *Dimensi Kreatif dalam Filsafat Ilmu*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung 40252.
- Sudjiman, Panuti & Aart van Zoest, (1992, *Serba-Serbi Semiotika*, Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Sugiharta, Bambang, ( ), *Postmodernisme, Tantangan Bagi Filsafat*, Penerbit Kanisius, Jln. Cempaka 9, Deresan, Yogyakarta 55281, Kotak Pos 1125/Yk, Yogyakarta 55011.
- Sumardjo, Jakob, ( ), *Filsafat Seni*, Penerbit ITB, Jl. Ganesa 10, Bandung, Tlp./Fax.: (022) 2504257.
- Sumarsam, (2003), *Gamelan, Interaksi Budaya dan Perkembangan Musikal di Jawa*, Pustaka Pelajar, Celeban Timur UH III/538 Yogyakarta 55167.
- Sunardi D.M, (1993), *Arjuna Wiwaha*, Perun Penerbitan dan Percetakan BALAI PUSTAKA, Jakarta.
- Sunardi, St, (2002), *Semiotika Negativa*, Penerbit Kanal, Tukangan DN II/467, Yogyakarta 55212.
- Susanto, Dwi (2012), *Pengantar Teori Sastra, Dasar-dasar Memahami Fenomena Kesusastraan: Psikologi Sastra, Strukturalisme, Formalisme Rusia, Marxisme, Interpretasi dan Pembaca, dan Pascastrukturalisme*, diterbitkan oleh Caps, Yogyakarta 55281.
- Suseno, Franz Magnis, (1987), *Etika Dasar, Masalah-Masalah Pokok Filsafat Moral*, Kanisius, Jl. Cempaka 9, Deresan, Yogyakarta 55281.
- Sutrisno, Mudji dan Hendar Putranto (editor) (2005), *Teori-Teori Kebudayaan*, Penerbit Kanisius (Anggota IKAPI), Jl. Cempaka 9, Deresan, Yogyakarta 55281.

- Sutrisno, Mudji, (2006), *Oase Estetis, Estetika dalam Kata dan Sketza*, Penerbit Kanisius, Jl. Cempaka 9 Deresan, Yogyakarta 55281.
- Strinati, Dominic, (2010), *Popular Culture, Pengantar Menuju Teori Budaya Populer*, Ar-Ruzz Media, Jl. Anggrek 126 Sambilegi, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta 55282.
- Takwin, Bagus (2007), *Psikologi Naratif, Membaca Manusia Sebagai Kisah*, Jalasutra, Yogyakarta,
- Widodo, Rh. (2009), *Saussure untuk Sastra, Sebuah Metode Kritik Sastra Strukturalis*, Jalasutra, Yogyakarta.
- 



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### I. Data Pribadi :

1. Nama : Drs. I G. N. Wiryawan Budhiana, M. Hum.
2. NIP : 19581215 198803 1 002
3. Tempat/Tanggal Lahir : Jember 15 Desember 1958
4. Golongan/Pangkat : Lektor / 3d
5. Jabatan Akademik/ Fungsional :
6. Pekerjaan : Dosen
7. Agama : Kristen
8. Istri : Dra. Debora Ratnawati Yuwono, M. Hum.
9. Anak : 1. I G. B. Yosia Wiryakusuma, S.Si. M. M

2. I G. A. Gracia Wiryandhani, M.Sn.

3. I G. N. Yonatan Wiradi, S.H.

### II. Riwayat Pendidikan:

1. Program Doktor : 2009, Institut Seni Yogyakarta
2. Program Pascasarjana (S2) : 1997, Universitas Gajah Mada
3. Program Sarjana : 1979, Institut Seni Yogyakarta
4. SMIND : 1975, Sekolah Musik Indonesia
5. SMPN : 1972, SMP Negeri 68 Jakarta
6. SDN : 1966, SD Negeri Jakarta

### III. Pengalaman dalam Bidang Musik :

Nama: Drs. I G. N. Wiryawan Budhiana, M. Hum.

Nama Panggilan : Budhi Ngurah

Budhi Ngurah dikenal sebagai seorang Cellist, komponis, music director dan akademisi yang sangat produktif saat ini. Pendidikan musiknya diawali dari SMIND (sekarang Sekolah Menengah Musik Yogyakarta, lulus 1979) dan Jurusan Sastra musik di Institut Seni Indonesia Yogyakarta (1985). Belajar Cello pada R. Roesman (Indonesia), Timothy Huges (Inggris), Liem Kek Beng (Belanda), dan Rene Berman (Belanda). Kariernya sebagai cellist membawanya keliling Asia Tenggara sebagai peserta dalam Asean Youth

Music Workshop pada tahun 1979,1981, 1985 dan juga sebagai tutor instrument cello (di Indonesia 1991 dan Brunei Darusalam 1993).

Belajar Kondakting dengan Ed. Van Ness (Amerika), Fumiyoishi Maezawa (Jepang), Arie van Beck (Belanda). Tahun 1990, ia berkesempatan mendalami kondakting di Dartington International Summer School (Inggris) di bawah bimbingan Dr. Alec Roth dan Diego Mason (Perancis). Sepulang dari Inggris ia menjadi konduktor profesional dan juga music director di beberapa orchestra dan ansambel seperti; Orkes Simfoni ISI Yogyakarta, Orkes Mahasiswa ISI Yogyakarta, Siswa Kencana Orchestra, Indonesia Wind Orchestra (IWO), Student Symphonic Band ISI Yogyakarta (STUDSY-Band), Yogya Cello Ensemble (YCE), dan *F-Hole* String Orchestra.

Dalam dunia komposisi, karya-karyanya sarat dengan eksperimentasi eksplorasi idiom musik tradisi dan pengolahan struktur / bentuk sebagai karakter yang menonjol dalam gaya komposisinya. Selain banyak menulis komposisi musik untuk orkes simfoni dan ia juga menulis untuk untuk kombinasi instrument dalam ansambel kecil. Karya-karyanya telah ditampilkan di beberapa konser dan festival music internasional seperti; Asian Contemporary Concert, Yogyakarta Contemporary Music Festival. Karya MOSAIK 2, untuk cello dan ansambel perkusi secara khusus ditampilkan perdana di Amsterdam, MOSAIK 6 untuk ansambel tiup kayu dan perkusi, RANGGANOJA- piano solo, diperdanakan oleh Keita Kasoka. Beberapa karya monumental adalah SUITA RORO JONGGRANG, untuk orchestra (1987), FANTASIA No.1 & 2, untuk biola solo (1996) yang dimainkan oleh Chiyoko Noguchi (Jepang). NIGHT AND DAY IN BALI for gong kebyar and orchestra (2005), Sukma, untuk piano solo dan Orkestra (2012), solo piano oleh Judith Gaboz dari Hungaria. KONSERTO BONANG (2019), Solois Eunike Theresia S. Diiringi orkes kolaborasi Yogyakarta dan Melbourne Symphony Orchestra. String Quartet BOCAH DOLANAN (2019) dimainkan oleh Melbourne String Quartet.

Tahun 2001 ia meraih gelar Magister Humaniora dari Jurusan Pengkajian Seni Pertunjukan UGM. Saat ini ia aktif mengajar teori komposisi, aransemen musik, analisis musik kontemporer, instrument cello, dan kondakting di ISI Yogyakarta, ISI Padangpanjang dan UKRIM Yogyakarta, serta beberapa music collage dan universitas musik lainnya. Selain itu ia juga aktif menulis artikel, jurnal dan pengkajian musik khususnya yang berkaitan dengan teori penciptaan, analisis musik dan teori komposisi.

-----